

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Pendahuluan

I.1.1 Latar Belakang

Bank ialah lembaga keuangan yang memberikan pelayanan jasa dimana kegiatan dari usahanya adalah mengumpulkan dana dari nasabah serta memdistribusikannya kembali dana itu kepada nasabah juga. Peran dari bank dalam menunjang kegiatan perekonomian masyarakat sangatlah penting. Salah satunya yaitu dalam bentuk pemberian kredit. Dalam suatu negara berkembang, peran dari perkreditan memiliki peran yang cukup dominan dalam mengembangkan potensi ekonomi

Pinjaman kredit yang diberikan oleh bank bukan semata-mata diberikan dengan mudah. Sebelum memberikan pinjaman kepada nasabah, pihak bank akan memberikan beberapa persyaratan bagi peminta pinjaman dan persyaratan tersebut haruslah dipenuhi. Namun, apabila pihak peminta pinjaman telah dikatakan layak serta persyaratan yang dibutuhkan sudah terpenuhi, pihak bank belum tentu juga akan memberikan kreditnya. Proses analisa dan penelitian terhadap kondisi peminta pinjaman harus dilakukan terlebih dahulu oleh pihak bank. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya risiko gagal bayar atau kredit macet.

Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya. Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas yaitu apabila nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena adanya dana yang menganggur atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba atau keuntungan perusahaan dengan demikian, kemungkinan hubungan current ratio dengan ROA adalah negatif. Semakin tinggi current ratio maka semakin rendah tingkat ROA. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif signifikan antara likuiditas (current ratio) terhadap profitabilitas.

Tabel 1.1**Fenomena Kredit Macet, Likuiditas dan Profitabilitas**

Perusahaan	Tahun	Kredit Macet	<i>Current Ratio</i>	Profitabilitas
PT. Bank Central Asia Tbk	2017	0.202	9.735	0.029
	2018	0.288	9.906	0.030
	2019	0.078	9.940	0.192
	2020	0.194	9.708	0.193
	2021	0.456	9.969	0.186
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2017	0.166	11.510	0.051
	2018	0.230	11.522	0.108
	2019	0.100	11.536	0.043
	2020	0.107	11.697	0.688
	2021	0.274	11.779	0.000
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	2017	0.113	10.975	0.300
	2018	0.751	11.111	0.385
	2019	0.142	11.081	0.443
	2020	0.396	11.125	0.382
	2021	0.164	11.514	0.265

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat terlihat bahwa kredit macet pada PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018 adalah sebesar 0.288 menurun di tahun 2019 menjadi sebesar 0.078 sedangkan profitabilitas yang ada pada perusahaan tersebut meningkat dimana pada tahun 2018 adalah sebesar 0.030 meningkat di tahun 2019 menjadi sebesar 0.192. Likuiditas pada tahun 2018 adalah sebesar 11.522 meningkat menjadi sebesar 11.536 di tahun 2019 sedangkan profitabilitas mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 adalah sebesar 0.108 menurun menjadi sebesar 0.043.

Berdasarkan penelitian dari Ningsih, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019 yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Hasil uji t menunjukkan variabel Kredit Bermasalah NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, dan variabel Likuiditas LDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan penelitian dari Dewi dan Srihandoko (2018) yang berjudul Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Studi Kasus pada Bank BUMN Periode 2008 – 2017 yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian dari Agustini, dkk yang berjudul Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap

Profitabilitas: Likuiditas Sebagai Pemediasi Pada Bank Perkreditas Rakyat di Kabupaten Badung yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa resiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sebesar apa pengaruh Kredit Macet dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh Kredit Macet dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021**"

I.1.2 Identifikasi Masalah

1. Peningkatan Kredit Macet tidak selalu diikuti dengan penurunan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021
2. Peningkatan Likuiditas tidak selalu diikuti dengan peningkatan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021
3. Peningkatan Kredit Macet dan Likuiditas tidak selalu diikuti dengan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1 Teori Kredit Macet

UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Rivai (2013:198) "Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Menurut Darmawi (2021:16) perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) disajikan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi Kredit Macet} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Jumlah Kredit Yang diberikan}}$$

I.2.2 Teori Likuiditas

Menurut Kasmir (2016:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Menurut Harahap (2016:310) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2016 : 135), Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

I.2.3 Teori Profitabilitas

Dalam penelitian ini, untuk mengukur rasio profitabilitas maka digunakan rasio *return on assets* untuk mengukurnya yang dimana menurut Hery (2017:39), Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Menurut Fahmi (2014:80), *Return On Assets* adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas ini maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

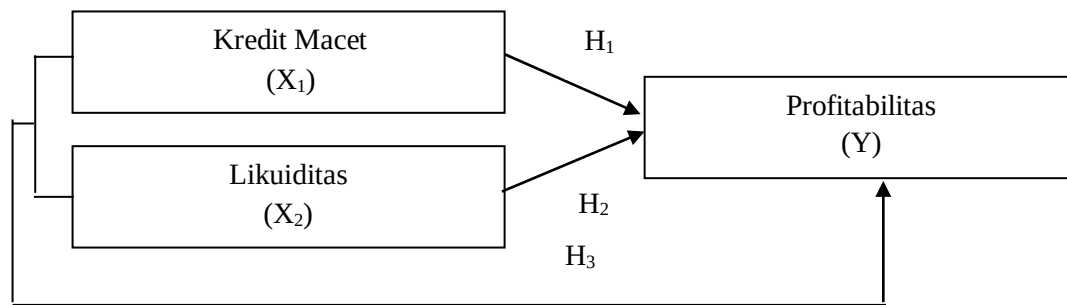
Menurut Harahap (2016:305), Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rumus *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung sebagai berikut

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Assets}}$$

I.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menghubungkan antar variable dalam suatu penelitian. Dimana hubungan yang coba dijelaskan yakni hubungan antara variable independen dan varianel dependen, dalam hal ini variable independen Kredit Macet dan

Likuiditas dengan variable dependen yaitu Profitabilitas. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut.



I.4 Hipotesis Penelitian

H₁ : Kredit Macet berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021

H₃ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2017-2021